

ABSTRAK

Danis Andrianto, 12103173051, Kesadaran Politik Pemilih Pemula Pada Pilpres 2019 Dilingkup Pesantren dalam Perspektif Hukum Positif dan Fiqih Siyasah (Studi di Kecamatan Kedungwaru Tulungagung), Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Ahmadi Abdus Shomad F. N., MH.

Kata Kunci: Politik, Pemilih Pemula, Pilpres

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesadaran politik warga Negara khususnya di lingkup pondok dalam perilaku politik, artinya sebagai hal yang berhubungan pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat dan kegiatan politik menjadi ukuran kadar seseorang terlibat dalam proses perilaku politik. Pengalaman pemilihan umum yang berlangsung dalam beberapa dekade menunjukkan banyaknya para pemilih yang tidak memberikan suaranya. Sebagai fenomena penggambaran di atas apabila seseorang memiliki kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah tinggi maka perilaku politik cenderung aktif, sedangkan apabila kesadaran dan kepercayaan sangat kecil maka perilaku politik menjadi pasif dan apatis.

Rumusan masalah: 1) dalam penelitian ini adalah bagaimana Kesadaran Politik Pemilih Pemula pada Pilpres Tahun 2019 di Lingkup Pesantren Kecamatan Kedungwaru Tulungagung. 2) Bagaimana Kesadaran Politik Pemilih Pemula pada Pilpres Tahun 2019 di Lingkup Pesantren Kecamatan Kedungwaru dalam perspektif hukum positif. 3) Bagaimana Kesadaran Politik Pemilih Pemula pada Pilpres Tahun 2019 di Lingkup Pesantren Kecamatan Kedungwaru dalam perspektif fiqh siyasah. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis Kesadaran Politik Pemilih Pemula pada Pilpres Tahun 2019 di Lingkup Pesantren Kecamatan Kedungwaru Tulungagung. 2) Untuk menganalisis Kesadaran Politik Pemilih Pemula pada Pilpres Tahun 2019 di Lingkup Pesantren Kecamatan Kedungwaru dalam perspektif hukum positif. 3) Untuk menganalisis Kesadaran Politik Pemilih Pemula pada Pilpres Tahun 2019 di Lingkup Pesantren Kecamatan Kedungwaru dalam perspektif fiqh siyasah.

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, kuisisioner dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, penulis menggunakan reduksi data dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kesadaran pemilih pemula dilihat dari tingkat pengetahuan, pemahaman dan sikap, pemilih pemula belum sepenuhnya mahami tentang kesadaran politik, dalam hal ini kesadaran politik pemilih pemula merupakan titik utama dalam menentukan pilihan mereka. 2) Kesadaran politik pemula dilihat dari perspektif hukum positif golongan putih diartikan sebagai sikap atau pilihan yang sengaja dibuat untuk tidak memberikan hak suara. Dalam kasus ini terdapat beberapa faktor antara lain faktor politik yang

menganggap bahwa mereka tidak memilih tidak akan berpengaruh terhadap apa-apa. 3) Kesadaran politik pemula dilihat dari perspektif fiqih siyasah Maka dapat disimpulkan untuk seorang mukmin khususnya santri memilih pemimpin itu hukumnya wajib, karena Allah menganjurkan khususnya orang-orang mukmin untuk taat kepada pemimpin dan diwajibkan untuk memilih seorang pemimpin. Terlebih lagi dengan memilih pemimpin yang bersifat Sidiq Amanah Fathonah Tabligh,

ABSTRACT

Danis Andrianto, 12103173051, Political Awareness of Novice Voters in the 2019 Presidential Election In the Scope Of at Islamic Boarding Schools In The Perspective Of Positive Law And Fiqh Siyasah In The Kedungwaru Tulungagung District Area, Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, IAIN Tulungagung, 2021, Supervisor: Ahmadi Abdus Shomad F. N., MH.

Keywords: Politics, Beginner Voters, Presidential Election

This research is motivated by awareness of the political awareness of citizens, especially in the pesantren environment in political behavior, meaning as matters relating to knowledge and awareness of rights and obligations related to the community environment and political activities, it becomes a measure of the degree to which a person is involved in the process of political behavior. The experience of the general election that lasted for decades shows that many voters do not cast their ballots. As the phenomenon described above, if someone has high political awareness and trust in the government, political behavior tends to be active, whereas if awareness and trust are very small, political behavior becomes passive and apathetic.

The formulation of the problem: 1) in this study is how the Political Awareness of Beginner Voters in the 2019 Presidential Election in Islamic Boarding Schools District of Kedungwaru Tulungagung. 2) How is the Political Awareness of Beginner Voters in the 2019 Presidential Election in the Scope of Islamic Boarding Schools District of Kedungwaru in a positive legal perspective. 3) How is the Political Awareness of Beginner Voters in the 2019 Presidential Election at the Scope of Islamic Boarding Schools District of Kedungwaru in the perspective of siyasah fiqh. The objectives of this research are: 1) To find out the Political Awareness of Beginner Voters in the 2019 Presidential Election in Islamic Boarding Schools District of Kedungwaru Tulungagung. 2) To find out the Political Awareness of Beginner Voters in the 2019 Presidential Election in the Scope of Islamic Boarding Schools District of Kedungwaru in a positive legal perspective. 3) To find out the Political Awareness of Beginner Voters in the 2019 Presidential Election in the Scope of Islamic Boarding Schools District of Kedungwaru in the perspective of siyasah fiqh.

The research method used by the researcher is a qualitative method and the type of field research. Data collection techniques used in this study were interviews, observations, questionnaires and documentation. In the data analysis technique, the author uses data reduction and data analysis.

The results of this study indicate that: 1) Awareness of novice voters seen from the level of knowledge, understanding and attitude, novice voters have not fully understood about political awareness, in this case political awareness of novice voters is the main point in determining their choice. 2) Beginner's political

awareness seen from the perspective of positive law, golput is defined as an attitude or choice that is deliberately made not to give voting rights. In this case, there are several factors, including political factors which assume that they do not vote will not affect anything. 3) Beginner's political awareness is seen from the perspective of *siyasa fiqh*. So it can be concluded that for a believer, especially *santri*, choosing a leader is obligatory, because Allah commands especially believers to obey the leader and is required to appoint a leader. Moreover, by choosing a leader who is *Sidiq Amanah Fathonah Tabligh*.

تجريدي

دانييس أندريانتو، ١٢١٠٣١٧٣٠٥١، الوعي السياسي للناخبين المبتدئين في الانتخابات الرئاسية لعام ٢٠١٩ غطت بيساندرن، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، إيان تولونغ أغونغ، ٢٠٢١، المشرف: أحمددي عبد الصماد ف. ن.

الكلمات الرئيسية: السياسة، الناخبون المبتدئون، الانتخابات الرئاسية

هذا البحث مدفوع بالوعي السياسي للمواطنين، وخاصة المشمولين بالسلوك السياسي، وهذا يعني أنه من حيث المعرفة والوعي بالحقوق والالتزامات المتعلقة بالبيئة المجتمعية والأنشطة السياسية تصبح مقياسا لدرجة مشاركة الشخص في عملية السلوك السياسي. تظهر عقود من الخبرة الانتخابية العدد الهائل من الناخبين الذين لم يدلوا بأصواتهم. كظاهرة من التصوير أعلاه إذا كان الشخص لديه وعي سياسي وثقة في الحكومة العليا ثم السلوك السياسي يميل إلى أن يكون نشطا، في حين إذا كان الوعي والمعتقد صغيرة جدا ثم السلوك السياسي يصبح سلبيًا وغير مبال.

صياغة المشكلة: (١) في هذه الدراسة هو كيف الوعي السياسي للناخبين المبتدئين في الانتخابات الرئاسية ٢٠١٩ في نطاق بيساندرن منطقة كيدونجوارو تولونغاجونج. (٢) كيفية التوعية بسياسات الناخبين المبتدئين في الانتخابات الرئاسية لعام ٢٠١٩ في نطاق بيساندين منطقة كيدونجوارو من منظور قانوني إيجابي. (٣) كيفية التوعية بسياسات الناخبين المبتدئين في الانتخابات الرئاسية لعام ٢٠١٩ في نطاق بيساندرن منطقة كيدونجوارو من منظور فقه سياسة. الغرض من هذا البحث هو: (١) معرفة الوعي السياسي للناخبين المبتدئين في الانتخابات الرئاسية لعام ٢٠١٩ في نطاق بيساندرن منطقة كيدونجوارو تولونغاجونج. (٢) معرفة الوعي السياسي للناخبين المبتدئين في الانتخابات الرئاسية لعام ٢٠١٩ في نطاق بيساندين منطقة كيدونجوارو من منظور قانوني إيجابي. (٣) معرفة الوعي السياسي للناخبين المبتدئين في الانتخابات الرئاسية لعام ٢٠١٩ في نطاق بيساندرن منطقة كيدونجوارو من منظور فقه سياسة.

طريقة البحث المستخدمة من قبل الباحثين هي الطريقة النوعية ونوع البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المقابلات والملاحظات والاستبيانات والوثائق. في تقنيات البيانات التمثال، والكتاب استخدام الحد من البيانات وتحليل البيانات.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن: (١) وعي الناخبين المبتدئين ينظر إليه من مستوى المعرفة والفهم والموقف، والناخبون المبتدئون لم يتم بعد بشكل كامل ماهمي حول الوعي السياسي، وفي هذه الحالة الوعي السياسي للناخبين المبتدئين هو النقطة الرئيسية في تحديد خياراتهم. (٢) يتم تفسير الوعي السياسي المبتدئ ينظر من منظور قانوني إيجابي للطبقة البيضاء على أنه موقف أو خيار يتم عمدا عدم التصويت. في هذه الحالة ، هناك عدة عوامل ، من بينها العوامل السياسية التي تفترض أن عدم التصويت لن يؤثر على أي شيء.

يُنظر إلى الوعي السياسي للمبتدئين من منظور السياسة الفقهية ، لذا يمكن الاستنتاج أنه (٣) بالنسبة للمؤمن ، وخاصة السننري ، فإن اختيار القائد إلزامي ، لأن الله يأمر المؤمنين بشكل خاص بطاعة القائد ومطلوب منه تعيين قائد. علاوة على ذلك ، عن طريق اختيار القائد الذي هو صديق، أمانه, فطنه, تبليغ .